

Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang

Albertoes Pramoekti Narendra

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

E-mail: albertoes1pramoekti@gmail.com

Abstract

The digital library is a form of innovation in library services, including at the Widya Karya University Library, Malang. The application of information technology in libraries in the form of digital library services greatly provides convenience and fluency for users, however, it is necessary to know in more depth to measure the behavioral intentions of users in using digital library information technology applications or in other words there is no analysis to ensure aspects of its benefits and uses. The purpose of this paper is to find out how the acceptance of library users in utilizing information technology applications in digital library services using the Technology Acceptance Model (TAM) theoretical approach with a total sample of 22. respondents using purposive sampling technique. Analysis of the results of the calculation of Partial Least Square (PLS) to determine the variables that have an influence on attitudes and actual use. The results showed that the perceived ease of use and perceived usefulness had a significant positive effect on Attitude Toward Using. The Attitude Toward Using variable has a positive significant effect on behavioral intention to use. Behavioral intention to use have a significant positive effect on the actual system usage conditions.

Keywords: Perceive Ease of Use; Perceived Usefulness; Attitude toward Using; Behavioral Intention Use; Actual System Usage

Abstrak

Perpustakaan digital merupakan salah satu wujud inovasi dalam pelayanan perpustakaan termasuk di di Perpustakaan Universitas Widya Karya Malang. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dalam wujud pelayanan perpustakaan digital sangat memberikan kemudahan dan kelancaran bagi pengguna, namun demikian perlu diketahui secara lebih mendalam untuk mengukur niat perilaku pegguaan dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi perpustakaan digital atau dengan kata lain belum ada analisis untuk

memastikan aspek manfaat dan kegunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerimaan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan aplikasi teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan digital dengan menggunakan pendekatan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mahasiswa di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang sebagai pengguna layanan perpustakaan digital di perpustakaan tersebut dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) untuk mengetahui variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap sikap dan penggunaan yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perceive Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Attitude toward Using*. Variabel *Attitude toward Using* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk menggunakan *Behavioral Intention Use*. Variabel *Behavioral Intention Use* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Actual System Usage*.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Pengguna; Persepsi Kegunaan; Sikap terhadap Perilaku; Niat Perilaku; Penggunaan Sistem Aktual.

A. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di perpustakaan. Perpustakaan digital merupakan salah satu wujud inovasi dalam pelayanan perpustakaan. Sejalan dengan implementasi teknologi informasi diperpustakaan maka memiliki pengaruh pada pengembangan layanan perpustakaan berbasis digital. Layanan perpustakaan digital diselenggarakan untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas bagi semua pengguna, khususnya untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Implementasi teknologi informasi dalam pengembangan pelayanan perpustakaan digital sudah lama dikembangkan di berbagai perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi baik dengan menggunakan aplikasi *open source* maupun yang berbayar/berlangganan. Begitu pula di Perpustakaan Universitas Widya Karya Malang sudah cukup lama mengembangkan pelayanan perpustakaan secara digital yang dimulai sejak tahun 2013 yang semula dikembangkan dengan menggunakan jaringan intranet dan mulai tahun 2018 meningkat dengan kemampuan jaringan secara akses terbuka dari luar kampus.

Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan dalam bentuk layanan perpustakaan digital dengan memanfaatkan aplikasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* menawarkan kemudahan dan manfaat yang besar bagi pengguna perpustakaan khususnya di Perpustakaan Unika Widya

Karya Malang, namun untuk mengukur niat perilaku pengguna saat menggunakan aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* perlu diketahui lebih lanjut. Artinya, perlu ada analisis untuk memastikan aspek utilitas dan penggunaannya. Banyak penelitian saat ini sedang dilakukan untuk mengukur niat perilaku untuk menggunakan teknologi informasi, seperti *Innovation Diffusion Theory (IDT)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Variabel kompleksitas IDT adalah *TAM-perceived usability evolution*. IDT adalah sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan alasan dan bagaimana ide baru diterapkan. IDT dapat menjadi inovasi baru dengan mengkombinasikan beberapa inovasi yang telah ada sebelumnya. Inovasi adalah tahap paling awal sebelum dilakukan proses difusi. Sedangkan proses difusi bisa disebut pemicu untuk mengkombinasikan inovasi yang telah ada. Setelah proses difusi selesai maka dapat memunculkan pemahaman yang sama tentang satu hal. (Krismawan, 2014), yang diturunkan dari model *rational behavior (TRA)* yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengestimasi penerimaan pengguna Aktual Adoption (*Acceptance*) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi di sistem informasi.

TAM menggambarkan hubungan kausal antara keyakinan (tentang kegunaan dan kegunaan) dan perilaku, tujuan, dan penggunaan aktual pengguna teknologi informasi. Menurut Davis (Davis et al., 1989), adopsi pengguna memiliki dua konsep utama: kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kegunaan yang dirasakan. *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan teknologi informasi itu mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi informasi meningkatkan kinerja dan pekerjaan.

Hariyadi dan Yasir (Hariyadi & Yasir, 2017) menyelidiki model TAM berdasarkan lima konsep: persepsi kenyamanan, persepsi kegunaan, sikap penggunaan, minat perilaku dalam penggunaan, dan penggunaan aktual sistem. Penelitian serupa oleh Widda et al. (Wida et al., 2016) juga menggunakan keempat konsep ini untuk menentukan dampak komponen utama model adopsi teknologi (TAM) terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi oleh siswa.

Penelitian lain terkait model TAM Anzaeni dan Latifah (Anzaeni & Latifah, 2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi akseptabilitas penggunaan otomatisasi perpustakaan. Mirip dengan penelitian sebelumnya, model penelitian ini menggunakan lima komponen: Dari status penggunaan sistem (*actual system usage status*)

hingga penerimaan teknologi informasi pada layanan perpustakaan elektronik, ketiga institusi tersebut terlibat. Selain itu pembaharuan model pada penelitian adalah dimana sebelumnya hanya menggunakan variabel sikap sebagai intervening, sedangkan pada penelitian ini menambahkan *Behavioral Intention To Use* menjadi variabel intervening berikutnya guna memperkuat hubungan antar variabel.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian: “Bagaimanakah penerimaan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan aplikasi teknologi informasi dengan menggunakan *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital dengan menggunakan pendekatan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh mahasiswa di Perpustakaan Unika Widya Karya Malang sebagai pengguna layanan perpustakaan digital di perpustakaan tersebut ?”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel (*perceived usefulness*), persepsi kegunaan (*perceived usability*), sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku untuk menggunakan relevan dengan kondisi dunia nyata penggunaan sistem (*actual system use*). berdampak pada kemudahan dan kenyamanan pada pengguna perpustakaan. Perhitungan didasarkan pada metode statistik, yaitu rata-rata besar. *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Actual System Use* dihitung berdasarkan hasil yang dihitung. Populasi penelitian *Partial Least Squares (PLS)* ini adalah mahasiswa pengguna perpustakaan. Teknik yang digunakan adalah non probability sampling dengan sampling kuota, dimana responden dipilih sesuai kriteria yang sudah ditentukan peneliti yaitu yang sudah pernah menggunakan Otomasi Perpustakaan sampai memenuhi kuota sampel sebanyak 22 responden.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Pengukuran Konsep

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Actual system usage</i>	Adalah perilaku nyata sebagai respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata	a. Frekuensi dan durasi waktu penggunaan b. Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek
<i>Behavioral Intention To Use</i>	niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan	a. Mempunyai fitur yang membantu b. Selalu mencoba

	perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi perpustakaan tersebut	c. Berlanjut dimasa datang
<i>Perceived Ease of Use</i>	tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha	a. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari b. Teknologi informasi sangat mudah digunakan c. Interaksi dapat dengan jelas dan terpahami d. Mudah beradaptasi e. Keseluruhan mudah digunakan
<i>Perceived usefulness</i>	tingkat kepercayaan user bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja	a. Kemanfaatan b. Efektifitas c. Menyederhanakan proses kinerja pekerjaan
<i>Attitude towards Using</i>	perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan	a. Kenyamanan berinteraksi b. Senang menggunakan c. Menikmati penggunaan

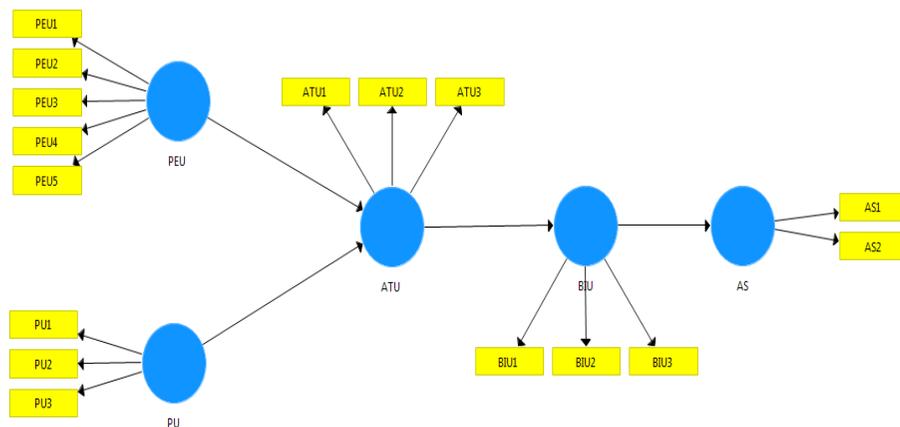
Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel yang lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah/dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dalam mengambil keputusan. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *Partial Least Square (PLS)*. Perkiraan bobot untuk menghasilkan nilai variabel laten berasal dari spesifikasi inner dan outer model, model struktural yang menghubungkan indikator (variabel manifes) dengan konstituennya (variabel laten). Estimasi parameter yang diperoleh dengan *Partial Least Square* mengandung tiga kategori. Itu adalah:

1. Estimasi bobot yang digunakan untuk menyusun skor variabel laten.
2. Menghubungkan variabel laten untuk mencerminkan estimasi jalur antara variabel laten dan blok indikatornya (beban).
3. Tentang mean dan posisi indikator dan parameter variabel laten (nilai konstanta regresi).

Untuk mendapatkan ketiga estimasi tersebut, PLS menggunakan tiga tahapan iterasi menghasilkan estimasi pada setiap tahapan iterasi. Tahap pertama menghasilkan perkiraan bobot, tahap kedua menghasilkan perkiraan model dalam dan luar, dan tahap ketiga menghasilkan perkiraan posisi rata-

rata dan konstan. Selain itu, dua tahap pertama dari proses iteratif membutuhkan indikator dan variabel laten sebagai penyimpangan dari rata-rata (*mean*). Pada tahap ketiga, kita dapat memperoleh hasil estimasi berdasarkan metrik data asli. Tahap kedua menggunakan hasil penduga bobot dan koefisien jalur untuk menghitung mean dan lokasi parameter. Adapun model lengkap pada penelitian ini outer model, serta inner model dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 1 Full Model Penelitian

Langkah-langkah pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Outer model*, yaitu spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, disebut juga dengan *outerrelation* atau *measurement model*, mendefinisikan karakteristik konstruk dengan variabel manifestnya. Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas indikator-indikator dalam variabel laten. Uji tersebut dilakukan dengan beberapa bentuk di bawah ini *Convergent validity*, *Discriminant validity*, Membandingkan nilai *Square root of average variance extracted* (\sqrt{AVE}) dan *Composite reliability* blok indikator
2. *Inner model*, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*). Disebut juga *innerrelation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikator atau variabel manifest di skala *zero means* dan unit varian sama dengan satu sehingga parameter lokasi (*parameter konstanta*) dapat dihilangkan dari model.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk dan indikatornya. Ukuran dibagi menjadi dua kategori: validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dapat dinilai pada tiga tingkatan: indeks validitas, reliabilitas struktural, dan skor varians sampel rata-rata (AVE). Validitas diskriminan, di sisi lain, dapat dilalui dalam dua tahap. Artinya, lihat nilai *crossloading* lalu bandingkan korelasi antara struktur dan akar AVE.

Indikator Validitas

Faktor loading dan t statistic hasil dari hasil output Smart PLS setelah menghilangkan factor loading kurang dari 0,5 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Ounter Loading

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
AS1 <- AS	0,67083	0,67083	0.008	114.285	0.000
AS2 <- AS	0,65764	0,65556	0.021	45.677	0.000
ATU1 <- ATU	0,65625	0,65486	0.020	47.317	0.000
ATU2 <- ATU	0,65833	0,65764	0.021	45.622	0.000
ATU3 <- ATU	0,61458	0,61319	0.042	21.028	0.000
BIU1 <- BIU	0,65278	0,65139	0.020	46.114	0.000
BIU2 <- BIU	0,63889	0,63889	0.024	37.735	0.000
BIU3 <- BIU	0,64306	0,64167	0.022	41.758	0.000
PEU1 <- PEU	0,66319	0,66319	0.013	75.965	0.000
PEU2 <- PEU	0,62431	0,62222	0.033	27.507	0.000
PEU3 <- PEU	0,61181	0,6125	0.034	25.957	0.000
PEU4 <- PEU	0,66528	0,66458	0.013	73.248	0.000
PEU5 <- PEU	0,61389	0,6125	0.061	14.514	0.000
PU1 <- PU	0,60347	0,59722	0.044	19.823	0.000
PU2 <- PU	0,63125	0,62917	0.037	24.780	0.000
PU3 <- PU	0,62778	0,62847	0.020	45.828	0.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022.

Hasil *outer loading* pada tabel diatas memperlihatkan semua *factor loading* diatas 0,5 dan t statistik di atas 2,0, dengan signifikansi 0,000 begitu juga dengan indicator lainnya, dengan demikian dapat dikatakan valid (memilki validitas yang signifikan).

Pengujian Reliabilitas

Tabel 3 Pengujian Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
AS	0,631	0,653	0,663	0,635
ATU	0,637	0,638	0,658	0,596
BIU	0,639	0,64	0,66	0,599
PEU	0,661	0,663	0,669	0,583
PU	0,608	0,624	0,641	0,556

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Inner Model

Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*). Disebut juga , menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Berikut rangkuman hasil uji antar variabel penelitian:

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Rangkuman Hasil Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ATU -> BIU	0,5417	0,5431	0,064	12.115	0.000
BIU -> AS	0,5313	0,5319	0,072	10.652	0.000
PEU -> ATU	0,2993	0,2924	0,1035	2.889	0.004
PU -> ATU	0,3639	0,3736	0,0931	3.900	0.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

1. Variabel *perceive ease of use* (*perceive ease of use*) (X1) memiliki nilai sig kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian variabel *perceive ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*)
2. Variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) (X2) memiliki nilai sig kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*)
3. Variabel sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) memiliki nilai sig. t kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian variabel sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention To Use*)

4. Variabel perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*) memiliki nilai sig. kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian variabel perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui % (persen) nilai Y sebagai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (Algifari, 1997). Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat nilai Koefisien Determinasi atau antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang terikat berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi sangat terbatas nilai yang mendekati berarti variabel bebas menggambarkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Hasil pengujian nampak pada Tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
AS	0,4063	0,4
ATU	0,5764	0,5708
BIU	0,4229	0,4174

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan besar pengaruh koefisien determinasi pada persamaan pertama sebesar 0,576 (57,6%), persamaan kedua sebesar 0,422 (42%), dan pada persamaan ketiga sebesar 0.406 (40,6%).

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Dari hasil pengolahan data di SPSS dapat digambarkan pengaruh dari masing-masing variabel oleh analisis jalur sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
PEU -> ATU -> BIU -> AS	0,1785	0,1736	2.758	0.006
ATU -> BIU -> AS	0,4146	0,4188	5.931	0.000
PU -> ATU -> BIU -> AS	0,2167	0,2278	2.775	0.006
PEU -> ATU -> BIU	0,2333	0,2271	2.895	0.004
PU -> ATU -> BIU	0,2840	0,2931	3.397	0.001

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil pengujian sobel test seperti yang dijelaskan pada gambar di atas diperoleh nilai Test Statistiknya dengan nilai *probability*

sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa *Behavioral Intention to Use* mampu menjadi variabel *intervening* antara pada model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), artinya semakin baik persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) dalam menggunakan sebuah teknologi maka dapat meningkatkan Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*). Persepsi kemudahan penggunaan mampu meyakinkan pengguna bahwa aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital di Perpustakaan Unika Widya Karya Malang mudah digunakan dan bukan merupakan beban bagi mereka. Aplikasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* mulai digunakan secara *online* pada tahun 2018 oleh Perpustakaan Unika Widya Karya Malang ini. Mahasiswa sebagai pengguna sudah dapat melakukan akses secara *on-line* tanpa terbatas ruang dan waktu pada aplikasi ini sejak tahun 2018. Akses *on-line* pada aplikasi ini melalui alamat website di digilib.ukwk.ac.id. Sebelum tahun 2018, aplikasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* ini memanfaatkan jaringan internal kampus Unika Widya Karya Malang. Dengan demikian terjadi suatu perubahan layanan yang lebih baik yang semula mahasiswa hanya dapat melakukan penelusuran informasi dengan mengunjungi secara fisik ke gedung perpustakaan, kemudian dalam perkembangan berikutnya aplikasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dapat diakses secara online. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi kegunaan, sikap, minat perilaku dan penggunaan yang sesungguhnya. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu dan membantu dalam penyelesaian tugas khususnya dalam hal ini adalah mahasiswa. Mahasiswa yang pada saat membutuhkan informasi pada waktu perpustakaan masih manual, maka harus mendatangi perpustakaan untuk menemukan buku/informasi yang dicari. Namun setelah penerapan teknologi informasi dalam mendukung akses informasi digital mahasiswa dapat melakukan akses melalui jaringan internet. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*)

dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital di Unika Widya Karya Malang yang semakin sering dimanfaatkan dalam kegiatan penelusuran informasi menunjukkan bahwa sistem tersebut semakin lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hariyadi dan Yasir (2017) yang menemukan hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*).

2. Pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan positif terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), artinya semakin baik persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) maka dapat meningkatkan Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*). Persepsi kemanfaatan Aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital memiliki pengaruh yang mendorong perilaku mahasiswa Unika Widya Karya Malang untuk menggunakan aplikasi tersebut, karena sebagai alat yang mampu untuk membantu mahasiswa meraih hasil yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam perkuliahan dan memperoleh informasi berbagai koleksi yang ada dan informasi tambahan lainnya yang dibutuhkan mahasiswa. Persepsi kebermanfaatan penggunaan aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital di Perpustakaan Unika Widya Karya Malang merupakan pandangan subyektif mahasiswa mengenai manfaat yang diperoleh para mahasiswa dalam peningkatan kinerja mahasiswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan Aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital. Ketika mahasiswa telah menggunakan aplikasi tersebut sekurangnya lebih dari dua kali, maka mahasiswa telah merasakan manfaat dari aplikasi teknologi informasi yang diterapkan di perpustakaan tersebut. Sikap positif untuk menggunakan aplikasi perpustakaan digital SLiMS timbul karena mahasiswa yakin bahwa aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital dapat meningkatkan kinerja, produktifitas, dan efektifitas kinerja bagi mahasiswa dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan informasi

secara online. Selain itu dengan pemanfaatan aplikasi tersebut juga meningkatkan kinerja, efisiensi, produktifitas Perpustakaan Unika Widya Karya Malang. Hasil penelitian ini sesuai hasil penelitian Hariyadi dan Yasir (2017) menyatakan hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*).

3. Pengaruh Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*) teknologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku mahasiswa di Perpustakaan Unika Widya Karya Malang untuk menggunakan (*behavioral intention use*), artinya semakin baik sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) maka perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*) juga akan semakin besar. Meskipun nilai *path coefficients* yang dimiliki oleh *variabel attitude toward using* lebih kecil dibandingkan dengan variabel lain yang memiliki pengaruh positif, tetap dapat disimpulkan bahwa H3 juga dapat diterima. Diterimanya hipotesis tiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap sikap penggunaan juga memiliki pengaruh terhadap penerimaan penggunaan aplikasi teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan digital. Hal ini didukung dengan fakta yang ada bahwa mahasiswa yang melakukan penelusuran informasi di perpustakaan merasa nyaman menggunakan aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)*. Selain itu, setiap mahasiswa juga memiliki hak akses yang sama untuk aplikasi teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan digital sehingga dapat menguatkan persepsi sikap penggunaan mempengaruhi penerimaan aplikasi teknologi informasi *Senayan Library Management Systems (SLiMS)* dalam pelayanan perpustakaan digital di Perpustakaan Unika Widya Karya Malang. Hasil penelitian ini sesuai hasil Rakhmad, et.al (2013) menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa adanya hubungan positif signifikan antara sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*).

4. Pengaruh perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*) berpengaruh signifikan positif pada kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Hasil penelitian ini sesuai hasil Hanggono, et.al (2015) menyatakan pada hasil

penelitiannya bahwa adanya hubungan positif signifikan antara *behavioral intention use*) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

C. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan kepada pengguna Perpustakaan Unika Widya Karya Malang terhadap 22 responden yang merupakan pengguna perpustakaan digital dengan aplikasi *Senayan Library Management Systems (SliMS)*

1. Variabel *perceive ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*).
2. Variabel persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*Attitude toward Using*)
3. Variabel sikap penggunaan (*Attitude toward Using*) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)
4. Variabel perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention Use*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*)

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup atau sampel penelitian diperluas dan ditambah dengan tujuan pengolahan data dengan amos ini lebih maksimal lagi.
2. Pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi *Senayan Library Management Systems (SliMS)* di perpustakaan Unika Widya Karya Malang memberikan pengaruh yang positif terhadap pengguna terlebih saat ini masih dalam suasana pandemi, kehadiran teknologi informasi di perpustakaan merupakan sarana dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Keharusan perpustakaan untuk terus berinovasi berguna menarik minat mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan elektronik universitasnya sendiri

DAFTAR RUJUKAN

- Anzaeni, M. W., & Latifah, L. (2017). Analisis Penerimaan Penggunaan Otomasi Perpustakaan Unnes Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 530–548.
- Aulia, N., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1984–2000. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i03.p08>
- Bangkara, R., & Mimba, N. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Pada Minat Penggunaan Internet Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2408–2434.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Destianti, A. E., Hidayat, A. R., & Srisusilawati, P. (2016). Analisis Faktor Pengaruh Teori Technology Acceptance Model dan Theory Of Planned Behavior terhadap Minat Pengguna Produk E- Theory Of Planned Behavior On The Interests Of E-Money (Go-Pay) Product Users (Case Study on Students of the Faculty of Sharia. *Prosiding Hukum Ekonomi Syaiah*, 1(1), 312–319.
- Hariyadi, R. R., & Yasir, Y. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Digital Library Ur Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Di Fisip Universitas Riau. *Jom FISIP*, 4(2), 1–17.
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption intention of fintech services for bank users: An empirical examination with an extended technology acceptance model. *Symmetry*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Krismawan, A. (2014). Pengaruh Komponen Penerimaan Teknologi Dan Difusi Inovasi Terhadap Niat Berperilaku Menggunakan Telepon Pintar. UAJY.

- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–9.
- Rigopoulos, G., Askounis, D. T., & Metaxiotis, K. (2010). Nexclass: A decision support system for non-ordered multicriteria classification. *International Journal of Information Technology & Decision Making*, 9(01), 53–79.
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*.
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(2), 101948